

Soal Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Statistik

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan:

- a. Statistik
- b. Statistika

Pembahasan:

- a. Statistika

Adalah kumpulan data dalam bentuk angka maupun bukan angka yang disusun dalam tabel, daftar dan diagram yang menggambarkan (berkaitan) dengan suatu penelitian.

Contoh:

- statistika penduduk,
- statistika kelahiran,
- statistika pertanian,
- statistika produksi, dan lain-lain.

- b. Statistika

Adalah pengetahuan yang berkaitan dengan metode, teknik atau cara untuk mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan atau menginterpretasikan data.

Contoh:

- nilai rata-rata ujian mata kuliah geometri adalah 75 dengan standar deviasi 10.
- Rata-rata penghasilan penduduk di suatu kota adalah sebesar Rp 6.000.000,00 pertahun dengan standar deviasi Rp 500.000,00

2. Apakah yang dimaksud dengan:

- a. Data statistik
- b. Data diskrit
- c. Data kontinu
- d. Data kuantitatif
- e. Data kualitatif
- f. Atribut
- g. Data intern

- h. Data ekstern
- i. Data primer
- j. Data mentah

Pembahasan:

- a. Data statistik

Adalah kumpulan dari catatan keterangan atau ilustrasi mengenai sesuatu hal yang diperoleh dari sebuah penelitian yang bisa berbentuk kategori.

Contoh: rusak, baik, senang, puas, berhasil, gagal, dan sebagainya.

- b. Data diskrit

Adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang.

Contoh:

- Keluarga A mempunyai lima anak laki-laki dan tiga anak perempuan.
- Kabupaten B sudah membangun 85 gedung sekolah.
- Di Universitas Pelita Harapan ada fakultas yaitu fakultas ekonomi, fakultas industry, fakultas teknik sipil dan perencanaan, dan fakultas seni rupa dan desain.

- c. Data kontinu

Adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran.

Contoh:

- Tinggi badan Ani adalah 152 cm.
- Luas lapangan parkir C adalah 100 m^2 .
- Kecepatan mobil F adalah 100 km/jam.
- Volume kaleng A adalah 20 liter.

- d. Data kuantitatif

Adalah data yang bisa diangkakan atau dikuantifikasikan/ data yang tidak berbentuk bilangan/ angka.

Contoh:

Penilaian kecantikan Desi Ratnasari antara si A dan si B berbeda.

- e. Data kualitatif

Adalah data yang tidak bisa diukur dengan angka atau data yang tidak bisa diangkakan/data yang berbentuk bilangan/angka.

Contoh:

Data tentang mutu atau kualitas gabah bisa dinyatakan dengan kurang, sedang, baik dan sangat baik.

f. Atribut

Adalah pelengkap atau kategori.

Contoh:

Sembuh, rusak, gagal, berhasil dan sebagainya.

g. Data intern

Adalah data yang diperoleh dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi).

Contoh:

Perusahaan A pada tahun 1999 mempunyai pegawai sebanyak 100 orang, biaya operasional perusahaan sebesar 2 milyar rupiah dan keuntungan perusahaan adalah sebesar 1 milyar rupiah.

h. Data ekstern

Adalah data yang diperoleh dari sumber lain dari suatu objek untuk perbandingan.

Contoh:

Pada tahun yang sama perusahaan B mempunyai pegawai pegawai sebanyak 80 orang, biaya operasional 1,5 milyar rupiah, dan keuntungan perusahaan adalah 2,3 milyar rupiah. Jadi, prestasi perusahaan A lebih buruk daripada perusahaan B, karena dengan jumlah pegawai yang lebih banyak, biaya operasional lebih besar, tetapi untungnya lebih kecil daripada perusahaan B.

i. Data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data.

Contoh:

Untuk mengetahui prestasi siswa kelas A guru melakukan ujian langsung dalam kelas tersebut.

j. Data sekunder

Adalah data yang didapatkan bukan dari sumber data langsung, melainkan dari sumber lain.

Contoh:

Untuk mengetahui prestasi siswa kelas A dosen meminta transkrip nilai dari BAK.

k. Data mentah

Adalah data yang belum mengalami pengolahan apapun.

Contoh:

Nilai siswa yang diperoleh dari ujian kelas langsung.

3. Bedakanlah antara sensus dan sampling. Juga antara populasi dan sampel. Uraikanlah masing-masing dengan menggunakan contoh.

Pembahasan:

❖ Sensus

Adalah mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.

Contoh:

Semua orangtua mahasiswa yang dikenai penelitian.

❖ Sampling

Adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.

Contoh:

Sebagian dari semua orangtua mahasiswa yang ditanyai tentang apa itu pendidikan.

❖ Populasi

Adalah suatu keseluruhan pengamatan atau objek yang menjadi perhatian kita.

Contoh:

Penelitian terhadap adanya rambut busuk dalam satu truk.

❖ Sampel

Adalah bagian kecil dari populasi yang menjadi perhatian kita.

Contoh:

Pengamatan terhadap rambut busuk dengan mengambil satu ikat.

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan:

- a. Statistik penduduk
- b. Statistik keuangan

- c. Statistik pertanian
- d. Statistik produksi
- e. Statistik pendidikan
- f. Statistik kesehatan
- g. Statistik kecelakaan
- h. Statistik kematian
- i. Statistik ekonomi
- j. Statistik perusahaan

Pembahasan:

- a. Statistik penduduk

Adalah statistika yang membahas atau mempelajari dan mengembangkan prinsip-prinsip, metode dan prosedur yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam rangka pengumpulan, penyusunan, penyajian, penganalisisan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hla yang berkaitan dengan masalah penduduk.

Contoh:

Jumlah penduduk yang mengalami busung lapar di daerah Batang sebanyak 128 orang.

- b. Statistik keuangan

Adalah statistika yang membahas atau mempelajari dan mengembangkan prinsip-prinsip, metode dan prosedur yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam rangka pengumpulan, penyusunan, penyajian, penganalisisan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hla yang berkaitan dengan masalah keuangan.

Contoh:

Pengeluaran/belanja negara di Asia Pasific rata-rata mencapai 555 juta dolar pertahun.

- c. Statistik pertanian

Adalah statistika yang membahas atau mempelajari dan mengembangkan prinsip-prinsip, metode dan prosedur yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam rangka pengumpulan, penyusunan, penyajian,

penganalisan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hla yang berkaitan dengan masalah pertanian.

Contoh:

Harga beras tahun 2010 mencapai Rp 2.000,00 perkilo.

d. Statistik produksi

Adalah statistika yang membahas atau mempelajari dan mengembangkan prinsip-prinsip, metode dan prosedur yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam rangka pengumpulan, penyusunan, penyajian, penganalisan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hla yang berkaitan dengan masalah produksi.

Contoh:

PT. TANGGUL INDAH (TI) setiap tahun memproduksi pakaian dalam wanita sebanyak 2000 pasang pertahun.

e. Statistik pendidikan

Adalah statistika yang membahas atau mempelajari dan mengembangkan prinsip-prinsip, metode dan prosedur yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam rangka pengumpulan, penyusunan, penyajian, penganalisan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hla yang berkaitan dengan masalah pendidikan.

Contoh:

Nilai rata-rata mahasiswa IKIP PGRI Semarang jurusan matematika mencapai 85 tahun 2012.

f. Statistik kesehatan

Adalah statistika yang membahas atau mempelajari dan mengembangkan prinsip-prinsip, metode dan prosedur yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam rangka pengumpulan, penyusunan, penyajian, penganalisan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hla yang berkaitan dengan masalah kesehatan.

Contoh:

Jumlah penderita HIV bertambah 15% pertahunnya.

g. Statistik kecelakaan

Adalah statistika yang membahas atau mempelajari dan mengembangkan prinsip-prinsip, metode dan prosedur yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam rangka pengumpulan, penyusunan, penyajian, penganalisisan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hla yang berkaitan dengan masalah kecelakaan.

Contoh:

Jumlah kecelakaan di jalan Pantura tahun 2010 mencapai 215 kecelakaan dengan korban meninggal mencapai 150 jiwa.

h. Statistik kematian

Adalah statistika yang membahas atau mempelajari dan mengembangkan prinsip-prinsip, metode dan prosedur yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam rangka pengumpulan, penyusunan, penyajian, penganalisisan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hla yang berkaitan dengan masalah kematian.

Contoh:

Jumlah rata-rata kematian di Indonesia mencapai 2000 jiwa pertahun.

i. Statistik ekonomi

Adalah statistika yang membahas atau mempelajari dan mengembangkan prinsip-prinsip, metode dan prosedur yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam rangka pengumpulan, penyusunan, penyajian, penganalisisan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hla yang berkaitan dengan masalah ekonomi.

Contoh:

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menggeliat sebesar 5 %.

j. Statistik perusahaan

Adalah statistika yang membahas atau mempelajari dan mengembangkan prinsip-prinsip, metode dan prosedur yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam rangka pengumpulan, penyusunan, penyajian, penganalisisan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hla yang berkaitan dengan masalah perusahaan.

Contoh:

Perusahaan swasta di Indonesia bertambah 2,5% tiap tahunnya.

5. Apakah statistika deskriptif? Apa pula statistika induktif? Bedakan antara keduanya!

Pembahasan:

❖ Statistika deskriptif

Adalah fase statistika dimana hanya berusaha melukiskan dan menganalisis kelompok yang diberikan tanpa memuat atau menarik kesimpulan tentang populasi atau kelompok yang lebih besar.

Contoh:

Nilai hasil ujian Geometri di kelas B adalah 9, 8, 8, 7, 6, 6 dan 5.

❖ Statistika induktif

Adalah fase statistika yang berhubungan dengan kondisi-kondisi dimana kesimpulan demikian diambil.

Contoh:

Nilai rata-rata kelas B adalah 7 dan siswa-siswa kelas B termasuk pintar.

6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan cara takbias! Dan apa cara bias? Berikan contohnya! Cara mana yang harus ditempuh?

Pembahasan:

❖ Cara takbias atau cara dengan nilai nyata (True Value)

ialah cara yang sedemikian rupa sehingga diharapkan hasil yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Nilai nyata dari suatu angka adalah daerah dalam suatu deret angka, yang diwakili oleh nilai relative.

Contoh:

- Pengundian mata uang logam atau pengambilan sampel.
- Nilai nyata dari angka 5 adalah daerah antara $(5 - 0,5)$ sampai dengan $(5+0,5)$. Jadi nilai nyata dari angka adalah daerah antara $4,5 - 5,5$.

❖ Cara bias atau nilai relative (Relative Value)

ialah cara yang didapat melalui pembiasan-pembiasan (perkiraan-perkiraan) sehingga hasilnya tidak sama persis dengan keadaan yang sebenarnya. Nilai relatif dari suatu angka atau bilangan adalah nilai yang ditunjukkan oleh angka atau bilangan itu sendiri.

Contoh:

- Sensus
- Nilai relatif dari bilangan 5 adalah bilangan itu sendiri. Nilai relatif dari bilangan 27 adalah bilangan itu sendiri.

Yang harus dilakukan sebaiknya dengan cara tak bias karena cara ini lebih akurat dalam mendapatkan hasil sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

7. Kapan kita harus melakukan sensus? Dan kapan kita akan melakukan sampling?

Pembahasan:

- ❖ Sensus kita lakukan apabila populasi yang akan kita teliti jumlahnya tak terbatas.
- ❖ Sampling kita lakukan apabila populasi yang akan kita teliti jumlahnya terbatas dan hanya sebagian.

8. Bedakan dan uraikan mengenai populasi takhingga dan populasi terhingga!

Pembahasan:

- ❖ Populasi takhingga

Adalah populasi yang tidak diketahui sampai berapa jumlah dari populasi tersebut karena batas dari populasi tersebut tidak bisa diperkirakan.

Contoh:

Kita akan meneliti seberapa berat pencemaran limbah minyak pada air samudra hindia.

- ❖ Populasi terhingga

Adalah dimana anggota didalam populasi tersebut dapat diperkirakan jumlahnya.

Contoh:

Dampak televisi pada anak kelas V SD Purwodadi.

9. Sebutkanlah beberapa sensus yang telah dilakukan pemerintah!

Pembahasan:

Sensus yang pernah dilakukan oleh pemerintah:

- ❖ Sensus penduduk, yang dilakukan 10 tahun sekali,
- ❖ Sensus penduduk miskin, untuk mendapatkan BLT,
- ❖ Sensus masyarakat kurang mampu, untuk mendapatkan raskin dan askes.

10. Sebutkanlah hal-hal yang perlu diperhatikan bila kita hendak menyusun angket!

Pembahasan:

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika kita hendak menyusun angket adalah:

- ❖ Siapkan dan rencanakan baik-baik keseluruhannya meliputi tenaga, bahan-bahan dan biaya.
- ❖ Pertanyaan-pertanyaan harus singkat, jelas, tidak menimbulkan macam-macam penafsiran dan mudah dimengerti.
- ❖ Tujukan pertanyaan-pertanyaan kepada objek atau masalah yang sedang diteliti.
- ❖ Ajukan pertanyaan-pertanyaan yang pantas, sopan dan usahakan tidak menyinggung perasaan calon responden.

11. Jelaskan perlunya data periksa kembali sebelum pengolahan dilakukan!

Pembahasan:

Ini perlu untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan misalnya, kekeliruan ataupun ketidakbenaran tentang data. Hal ini untuk mengantisipasi tidak beresnya alat pengukur, tidak telitinya orang membaca alat-alat untuk mendapatkan data dan tidak cukupnya waktu mengadakan pencatatan atau menyalin data akan menghasilkan data yang kebenarannya tidak dipercaya.

12. Untuk menjelaskan sifat-sifat populasi, penelitian telah dilakukan secara sampling. Sampel bagaimanakah yang harus diambil?

Pembahasan:

Sampel yang harus diambil adalah hanya sebagian saja dari populasi yang diteliti. Sampling pun harus dilakukan dengan benar dan mengikuti cara-cara yang dapat dipertanggungjawabkan agar kesimpulannya dapat dipercaya. Sampel juga harus representatif, berarti segala karakteristik populasi tercerminkan dalam sampel yang diambil.

13. Misalkan kita ingin mengetahui rata-rata upah pegawai tiap bulan di Indonesia. Untuk itu datanya cukup dicatat dari daftar gaji yang terdapat di kantor Bendahara Negara di seluruh Indonesia. Jelaskan mengenai atau tidaknya cara pengumpulan data demikian!

Pembahasan:

Cara pengumpulannya benar karena tidak perlu disensus, cukup sampling saja. Dalam hal ini sensus tidak perlu dilakukan karena populasi beranggotakan tak hingga atau berukuran tak hingga. Mengingat hal-hal yaitu tidak praktis, tidak ekonomis, kekurangan biaya, waktu terlalu singkat, ketelitian tidak memuaskan.

14. Pemerintah perlu menentukan ada berapa % anak-anak usia sekolah yang berada di desa-desa. Tentukan mana populasinya?

Pembahasan:

Pemerintah perlu menentukan ada berapa % anak-anak usia sekolah yang berada di desa-desa.

Populasinya adalah seluruh anak-anak usia sekolah.

15. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian menggunakan statistika akan lebih dapat dipertanggungjawabkan bila pengumpulan datanya dilakukan secara sensus dan bukan secara sampling. Berikan komentar tentang ini!

Pembahasan:

Menurut saya pernyataan di atas adalah salah. Sensus kita lakukan bila anggota populasinya tak hingga/tak terukur. Tentu akan menghasilkan data yang harus memakan waktu, tenaga, biaya yang tidak sedikit. Tidak efektif dan ketelitiannya akan sulit untuk dicapai. Berbeda kalau kita menggunakan cara sampling. Lebih efektif dan praktis. Data tersebut dapat mewakili seluruh populasi yang ada meski yang diambil hanya sebagian saja.

16. Berikanlah contoh lapangan dimana untuk penelitiannya harus dilakukan sampling. Jelaskan mana populasinya dan mana sampelnya!

Pembahasan:

Misalkan kita ingin mengetahui rata-rata upah pegawai negeri tiap bulannya di Indonesia. Tentu kita tidak mungkin mendata seluruh pegawai yang ada di Indonesia. Untuk ini kita dapat mengambil sampling pada salah satu daerah, misal pegawai daerah A.

❖ Populasinya: pegawai seluruh Indonesia

❖ Sampelnya: pegawai di daerah A.

17. Aturan 3 untuk pembulatan bilangan disebut aturan genap terdekat. Coba rumuskan aturan untuk ganjil terdekat. Apakah kedua aturan ini kekuatan penggunaannya sama?

Pembahasan:

Aturan ganjil terdekat yang diambil untuk membuat keseimbangan antara pembulatan ke atas dan pembulatan ke bawah. Jika yang harus dihilangkan itu terdiri atas angka 5 atau 5 diikuti oleh angka-angka nol. Apabila angka didepan genap dibulatkan menjadi ganjil terdekat dan apabila didepan ganjil tetap ganjil.

Kedua aturan tersebut (aturan genap terdekat dan aturan ganjil terdekat) kekuatan penggunaannya tidak sama. Jadi kita harus menggunakan salah satu aturan tersebut untuk diterapkan pada suatu masalah. Tidak bisa kita gunakan bersama-sama.

Contoh:

$$4,5 + 7,50 + 1,500 + 6,5 = 20,000 \text{ (menjadi 20 jika dibulatkan hingga satuan)}$$

$$5 + 8 + 2 + 7 = 22 \text{ (tiap suku dibulatkan tanpa menggunakan aturan 3)}$$

$$5 + 7 + 1 + 7 = 20 \text{ (tiap suku terbulatkan hingga satu satuan dengan menggunakan aturan 3 di atas)}$$

18. Manakah diantara yang berikut tergolong pada data diskrit:
- Banyaknya mahasiswa Universitas A ada 6479 orang
 - Luas areal sawah di daerah itu adalah $567,5 \text{ km}^2$
 - Penilaian yang diberikan seorang guru kepada muridnya
 - Ekspor batubara Indonesia selama tahun 1960 mencapai jumlah 13,7 ribu metric ton (1 metrik ton = 1000,0065kg)

Pembahasan:

Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang.

Contoh:

❖ Keluarga A mempunyai dua anak laki-laki dan tiga anak perempuan

❖ Kabupaten B sudah membangun 65 gedung sekolah baru.

- Merupakan data diskrit, karena hasil menghitung
- Merupakan data kontinu, karena hasil pengukuran

- c. Merupakan data kuantitatif, karena nilainya yang terpisah
- d. Merupakan data diskrit, karena hasil menghitung

19. Sebutkanlah mana yang merupakan data kontinu:

- a. Gaji pegawai dalam rupiah
- b. Kecepatan kendaraan tiap jam
- c. Hasil minyak mentah Indonesia tiap tahun
- d. Banyak kecelakaan lalu lintas tiap hari

Pembahasan:

Data kontinu adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran.

Contoh:

❖ Luas daerah tersebut sebesar $425,6 \text{ km}^2$

❖ Kecepatan mobil itu 60 km/jam

- a. Merupakan data diskrit, karena data hasil perhitungan
- b. Merupakan data kontinu, karena hasil pengukuran
- c. Merupakan data diskrit, karena hasil perhitungan
- d. Merupakan data diskrit, karena hasil perhitungan

20. Bulatkanlah bilangan-bilangan berikut teliti hingga ribuan:

- a. Rp 2.456.832,63
- b. 300.972 ton
- c. 2.012,4 meter
- d. 6.142 unit

Pembahasan:

- a. Rp 2.456.832,63 dibulatkan menjadi Rp 2.457,00
- b. 300.972 ton dibulatkan menjadi 301.000 ton
- c. 2.012,4 meter dibulatkan menjadi 2.012 meter
- d. 6.142 unit dibulatkan menjadi 6.142 unit

21. Bulatkanlah hingga ketelitian yang diminta:

- a. 0,0045 hingga per ribuan
- b. 0,000098503 hingga per jutaan
- c. 126,99953 hingga dua desimal

Pembahasan:

- a. 0,0045 hingga per ribuan menjadi 4500×10^{-6}

- b. 0,000098503 hingga per ribuan menjadi 985030×10^{-10}
 c. 126,99953 hingga dua decimal menjadi 127,00

22. PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI

1956 – 1960

(RIBUAN KG)

Tahun	Minyak Mentah	Gas Bumi	Jumlah
1956	12.730.160	2.638.570
1957	15.468.437	2.798.480
1958	16.109.614	2.693.218
1959	18.218.270	2.877.344
1960	20.596.012	3.136.806
Jumlah

Sumber: Statistika Pocketbook of Indonesia 1962

Dalam tabel di atas, isilah dulu jumlahnya lalu buat tabel baru dengan produksi yang telah dibuatkan menjadi jutaan kilogram

Pembahasan:

Tahun	Minyak Mentah	Gas Bumi	Jumlah
1956	12.730.160	2.638.570	15.368.730
1957	15.468.437	2.798.480	18.266.917
1958	16.109.614	2.693.218	18.802.832
1959	18.218.270	2.877.344	21.095.614
1960	20.596.012	3.136.806	23.722.818
Jumlah	83.122.493	14.144.418	261.656.911

Tabel baru dengan produksi yang telah dibulatkan menjadi jutaan kilogram

Tahun	Minyak Mentah	Gas Bumi	Jumlah
1956	13 juta	3 juta	15 juta
1957	15 juta	3 juta	18 juta
1958	16 juta	3 juta	19 juta
1959	18 juta	3 juta	21 juta
1960	21 juta	3 juta	24 juta
Jumlah	83 juta	14 juta	262 juta

23. Menurut buku “Statistika Ekonomi”, 1979 yang dikeluarkan oleh BPS Jakarta, berdasarkan “Sakernas” (Survei Angkatan Kerja Nasional) 1978, di Indonesia terdapat penduduk yang bekerja dan penduduk yang bekerja di lapangan pertanian seperti tercantum di bawah ini:

Deskripsi	SAKERNAS 1978			
	Pebruari	Mei	Agustus	Nopember
1. Penduduk yang bekerja	44.323.384	45.386.150	43.705.631	43.069.333
2. Penduduk yang bekerja di lapangan pertanian	31.579.996	32.576.945	29.736.410	29.361.617

- Hitunglah persentase penduduk yang bekerja di lapangan pertanian untuk tiap bulan, dan dari hasil yang didapat, kemudian hitung persentase itu untuk keseluruhan tahun berdasarkan keempat bulan itu.
- Lengkapi tabel/daftar di atas dengan baris dan kolom jumlah. Dari jumlah-jumlah yang dihitunglah penduduk yang bekerja di lapangan pertanian sebagai persentase dari penduduk yang bekerja.

Pembahasan:

- Di lapangan pertanian untuk tiap bulan:

$$31.579.996 + 32.576.945 + 29.736.410 + 29.361.617 = 123.254.968$$

$$\text{Februari} = \frac{3.5.9}{1.2.9} \times 100\% = 25,6\%$$

$$\text{Mei} = \frac{3.5.9}{1.2.9} \times 100\% = 26,4\%$$

$$\text{Agustus} = \frac{2.7.4}{1.2.9} \times 100\% = 24,1\%$$

$$\text{Nopember} = \frac{2.3.6}{1.2.9} \times 100\% = 23,8\%$$

Jadi persentase keseluruhan untuk tahun 1978 adalah 99,9%

b. Tabel baru

Deskripsi	SAKERNAS 1978				Jumlah
	Pebruari	Mei	Agustus	Nopember	
1. Penduduk yang bekerja	44.323.384	45.386.150	43.705.631	43.069.333	176.484.498
2. Penduduk yang bekerja di lapangan pertanian	31.579.996	32.576.945	29.736.410	29.361.617	123.254.968
Jumlah	75.903.380	77.963.095	73.442.041	72.430.950	299.739.466

$$\begin{aligned}
 & \frac{p \quad y \quad b \quad d \quad l \quad p}{p \quad y \quad b} \times 100\% \\
 & = \frac{1 \quad .2 \quad .9}{1 \quad .4 \quad .4} \times 100\% = 6,8\%
 \end{aligned}$$

